



Management of the Water Park Tourist Attraction in Soputa Village by the Village-Owned Enterprise (Bumdes) Al-Ikhlās, South Bolaang Mongondow Regency

Sri Pesriani Buang^{1*}, Lisda Van Gobel², Jusrin Kadir³
Universitas Bina Taruna

Corresponding Author: Sri Pesriani Buangae sripesrianijuang13@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Management, Tourist Attractions, Village Owned Business Entities

Received : 19 July

Revised : 21 August

Accepted: 27 September

©2023 Buang, Gobel, Kadir : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of this research that the researchers want to achieve in this research is to find out by getting an overview of the Management of the Water Park Tourism Object in Soputa Village by Bumdes Al-Ikhlās, South Bolaang Mongondow Regency. State the process carried out, and In this research, the author uses qualitative descriptive to reveal in more depth about the Management of the Water Park Tourist Attraction in Soputa Village by Bumdes Al-Ikhlās for 3 Months from April to June. The results of the research show that overall the management of the water park tourist attraction by BUMDes Al-Ikhlās in Soputa Village, Helumo District, South Bolaang Mongondow Regency has not been optimal in terms of Facility Planning, Promotion Implementation and Government Supervision.

Pengelolaan Obyek Wisata Water Park di Desa Soputa oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Al-Ikhlas Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Sri Pesriani Buange^{1*}, Lisda Van Gobel², Jusrin Kadir³

Universitas Bina Taruna

Corresponding Author: Sri Pesriana Buangae sripesrianibuange13@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengelolaan, Objek Wisata, Badan Usaha Milik Desa

Received : 17 Juli

Revised : 21 Agustus

Accepted: 27 September

©2023 Buange, Gobel, Kadir : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan memperoleh gambaran Pengelolaan Obyek Wisata Water Park Di Desa Soputa Oleh Bumdes Al-Ikhlas Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Nyatakan proses yang dilakukan, dan Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif kualitatif dengan mengungkap lebih mendalam mengenai Pengelolaan Obyek Wisata Water Park Di Desa Soputa Oleh Bumdes Al-Ikhlas Selama 3 Bulan Sejak dari Bulan April Sampai Dengan Bulan Juni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengelolaan objek wisata water park oleh BUMDes Al-Ikhas di Desa Soputa Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum maksimal dilihat dari Perencanaan Fasilitas, Pelaksanaan promosi dan Pengawasan Pemerintah.

PENDAHULUAN

Potensi pengembangan sektor wisata yang dapat dimanfaatkan dengan cara melakukan inovasi pada sektor pariwisata sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan suatu daerah, akan tetapi masih banyak daerah yang belum memanfaatkan potensi yang dimiliki secara maksimal di sektor pariwisata. Padahal hal ini penting dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia menjadi lebih mandiri.

Obyek wisata water park termasuk satu dari banyaknya tempat wisata berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, tempat ini merupakan wisata pemandian yang memanfaatkan mata air pengunungan, inilah yang menjadi keunikan dari wisata ini. Obyek wisata Water Park terletak di Desa Soputa Kecamatan Helumo, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dalam pengembangannya wisata ini dikelola langsung oleh BUMDes Al-Ikhlas Desa Soputa. Jumlah pengunjung indoor waterpark ini telah mencapai 1500 (seribu empat ratus empat puluh) orang hingga akhir tahun 2020. Jumlah pengunjung baru mulai menurun hingga mencapai 50 hingga 100 orang. Namun secara umum, hanya 50 hingga 60 orang per minggu yang diterima setiap harinya. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan/langkah strategis dari Pemerintah Daerah setempat untuk meningkatkan jumlah pengunjung waterpark sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang pada dasarnya dikelola oleh BUMDes Al-Ikhlas Desa Soputa.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan masih kurangnya perencanaan fasilitas objek wisata yang dilakukan oleh BUMDes Al-Ikhlas Desa Soputa seperti gerbang objek wisata water park kurang menarik, beberapa fasilitas objek wisata yang tidak layak digunakan lagi seperti bangunan-bangunan, wahana bermain, pos satpam, pintu gerbang yang rusak. Selain itu sampah banyak. Selain itu, belum optimalnya pelaksanaan promosi yang dilakukan oleh pengelola BUMDes akan obyek wisata Water Park ini contohnya promosi dalam iklan, endor atau promosi dalam media sosial dan sebagainya sehingga membuat wisata ini masih kurang dikenal baik oleh masyarakat. Pada aspek pengawasan pemerintah desa terhadap pembangunan waterpark dinilai masih belum optimal, terbukti dengan pengawasan pemerintah desa terhadap proses BUMDES yang hanya dilakukan seminggu sekali, namun kurangnya pengawasan yang optimal terhadap waterpark membuat tidak dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat. desa dan masyarakat sekitar, seperti pembagian pendapatan dari retribusi pengunjung kepada desa dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh adalah untuk mengetahui dengan memperoleh gambaran Pengelolaan Obyek Wisata *Water Park* Di Desa Soputa Oleh Bumdes Al-Ikhlas Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Administrasi

Pada dasarnya administrasi meliputi segala aktivitas dari pengaturan sampai kepengurusan yang dilakukan oleh aktor (man) secara Bersama-sama guna memperoleh tujuan/visi yang sama. Sebab proses adminisatrasi dapat

berjalan jika di dukung dengan adanya tim untuk berkerja sama. Menurut Anggara, (2016:129) Administrasi merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh lebih dari satu person secara bersama-sama bekerja demi mencapai tujuan bersama. Administrasi menurut Siagian (dalam Rahman, 2017:8) adalah hasil dari keseluruhan suatu proses yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh dua person atau lebih yang terlibat dalam pekerjaan sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, administrasi adalah proses yang dilakukan secara teratur dan dilakukan oleh beberapa orang/sekelompok orang untuk mewujudkan tujuan bersama

Administrasi publik

Administrasi Negara atau Administrasi Publik merupakan rangkaian proses yang dinamis mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap kontrol yang dilakukan oleh organisasi nir laba demi mencapai tujuan negara. Administrasi Negara sendiri ialah suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang mencakup lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif serta seluruh hal berhubungan dengan public yang cakupannya meliputi kebijakan public, manajemen public, Pembangunan, Tujuan Negara, dan etika yang mengatur Penyelenggara Negara Menurut Ulbert (dalam Rahman, 2017:17) “administrasi public adalah tata kelolah yang dilakukan oleh kelompok (manusia) dalam mengatur segala urusan publik”.

Beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi public itu memiliki peranan penting dalam perumusan kebijakan public maupun proses pengimplementasian kebijakan itu sendiri untuk kepentingan public, dengan melakukan penegakan hukum, serta penerapan peraturan dalam penyelenggaraanya.

Konsep Administrasi Pembangunan

Siagian, (2013:5) menjelaskan bahwa Pembangunan diartikan sebagai serangkaian pelaksanaan pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan secara sadar dan terencana dan mendorong masyarakat dan negara agar menuju pada peningkatan modernitas melalui pembangunan bangsa

Konsep Manajemen

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (En Elementary, 2020:7), kepemimpinan adalah apa yang dilakukan pemimpin. Manajemen merupakan proses tata kelolah yang dilakukan secara teratur termasuk melakukan koordinasi dan control terhadap hasil kerja sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. James A. F. (Siswanto, 2021:16) mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses rencana, organisasi, melakukan pengarahan dan pengendalian kepada anggota serta optimalisasi seluruh sumber daya organisasi lainnya yang dikerahkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Konsep Pengelolaan

Menurut Siagian (dalam Zahro, 2015:176), “pengelolaan/manajemen adalah kemampuan untuk mencapai hasil melalui orang lain guna mencapai tujuan.”. Arifin Abdul (dalam Zahro, 2015:176) mengemukakan bahwa manajemen diartikan sebagai kegiatan, proses kegiatan dengan urutan yang berbeda-beda, dan lembaga/individu yang melaksanakan proses kegiatan tersebut

Fungsi Pengelolaan

Menurut (George, 2013:168) menjelaskan bahwa manajemen yang baik meliputi:

1. Merencanakan (plan) adalah memilih fakta-fakta, berusaha mengkorelasikannya, selanjutnya memilih asumsi-asumsi dan membuat ramalan-ramalan mengenai situasi dan bila perlu mengambil tindakan-tindakan di masa depan guna memperoleh suatu output diinginkan
2. Organisasi (Organisasi) merupakan suatu pelaksanaan yang menerapkan semua kegiatan yang perlu dilakukan antar individu dengan individu/kelompok dengan cara memberikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan kompetensi/kemampuan yang dimiliki agar dapat mencapai output yang diharapkan.
3. Penggerakan (Actuating) adalah pengaturan seluruh anggota pegawai untuk dengan sungguh sungguh dan secara sadar tidak ada intervensi dari pihak manapun dan menyadari bahwa pekerjaan yang dilakukan demi mencapai sasaran yang dikehendaki bersama
4. Pengawasan (Controlling) adalah proses penentuan kinerja, pengukuran dan koreksi kegiatan pelaksanaan, serta pengambilan tindakan perbaikan seperlunya untuk menjamin kegiatan pelaksanaan berjalan sesuai rencana.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga perekonomian ditingkat desa dan di kelolah oleh Masyarakat sesuai dengan amanat berdasarkan hasil musyawarah Bersama

Terbentuknya BUMDes sebagai lembaga perekonomian desa merupakan wujud peran pemerintah dalam membangun ekonomi demi membantu menciptakan kesejahteraan yang lebih besar dengan membangkitkan produktivitas ekonomi di desa.

Pengelolaan badan usaha desa menjadi tanggung jawab pemerintah desa bersama pemerintah kota yang diharapkan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan masyarakat secara langsung. Setiap desa yang mendirikan usaha desa mendapat dana dari pemerintah. Setiap usaha yang beroperasi di suatu desa mempunyai keunggulan tersendiri tergantung kebutuhan dan potensi masing-masing desa. BUMDes merupakan pioneer kemandirian nasional, sekaligus memperhatikan kegiatan perekonomian pembangunan masyarakat sesuai karakteristik desa, kesejahteraan masyarakat pedesaan meningkat, dan menyikapi menyusutnya industri usaha kecil dan menengah.

Konsep Objek Wisata

Gamal Suwanto (dalam Agestia & Achnes, 2016:5) "Obyek wisata disebut juga daya tarik wisata adalah kemungkinan-kemungkinan untuk mempromosikan kehadiran wisatawan pada daerah tujuan wisata. Menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009, objek wisata dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai berupa berbagai kekayaan alam, budaya, dan buatan, serta dapat diakses oleh wisatawan yang selanjutnya disebut sebagai tempat wisata yang ditunjuk. Menurut SK MENPARPOSTEL No: KM.98/PW.102/MPPT-87, Pariwisata

adalah setiap tempat atau situs kekayaan alam dan mempunyai sumber potensi pariwisata yang dibangun serta dikembangkan agar menarik dan dipelihara sebagai tempat kunjungan wisatawan.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis 'studi' kualitatif. "Penelitian kualitatif mengungkap informasi kualitatif sehingga tingkat analisis lebih mendalam pada permasalahan. Lokasi penelitian berada di Desa Soputa Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan objek wisata water park di desa soputa, mencakup: Perencanaan Fasilitas, Pelaksanaan Promosi, Pengawasan Pemerintah. Sumber daya yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data Primer adalah data bersumber dari informant langsung dari Dinas Pariwisata dan Masyarakat setempat Berjumlah 7 orang yakni kepala Desa Soputa 1 (orang), ketua BUMDes Al-Ikhlas 1 (orang), Aparat Desa Soputa 1 (orang), Masyarakat 1 (orang) dan Pengunjung 3 (orang). 'Dalam proses pengumpulan data, menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Nasution (dalam Sugiyono, 2018:245) Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Pengelolaan Objek Wisata Water Park di Desa Soputa Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang difokuskan pada Perencanaan Fasilitas, Pelaksanaan Promosi dan Pengawasan Pemerintah. Data yang ada saat penelitian merupakan data yang sebenarnya karena data tersebut berasal dari hasil wawancara dengan Aparat Desa, Ketua BumDes Al-Ihklas, beberapa masyarakat dan juga beberapa wisatawan/pengunjung yang berkunjung ke objek wisata water park Desa Soputa. Adapun hasil wawancara dan analisis yang menggunakan deskripsi Kualitatif di uraikan sebagai berikut:

Perencanaan Fasilitas

Perencanaan Fasilitas adalah upaya-upaya atau tindakan yang dilakukan BUMDes Al-Iklas untuk mengembangkan fasilitas objek wisata Water Park agar selalu dalam kondisi layak digunakan dan dimanfaatkan wisatawan/pengunjung. Perencanaan fasilitas objek wisata water park Desa Soputa sudah ada tetapi maksimal dalam dalam hal pembangunan fasilitas sarana dan prasarana di kawasan objek wisata Water Park, karena kurangnya anggaran yang tersedia hal ini menyebabkan ketersediaan fasilitas belum memadai dan juga belum memberikan daya tarik bagipengunjung/ wisatawan yang berkunjung.

Pelaksanaan Promosi

Pelaksanaan promosi yang dimaksudkan ialah kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Al-Iklas untuk memperkenalkan objek wisata Water Park. pelaksanaan promosi sudah ada tetapi belum maksimal dilakukan seperti promosi hanya melalui media facebook saja dan belum kontinu dilaksanakan hal ini terkendala dengan jaringan internet yang kurang memadai.

Pengawasan Pemerintah

Pengawasan pemerintah yang dimaksudkan adalah pengawasan terhadap pengelolaan objek wisata water park oleh BUMDes Al-Iklas. Pengawasan pemerintah desa terhadap objek wisata water park belum maksimal dilakukan dikarenakan belum maksimalnya pengembangan sarana fasilitas objek wisata water park yang kurang perhatian dari pemerintah.

PEMBAHASAN

Objek wisata akhir-akhir ini telah menjadi sebuah kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat dan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, oleh karena itu perlu adanya keseriusan pihak pengelola baik itu pemerintah yang melibatkan masyarakat untuk mencapai tujuan dari objek wisata itu sendiri, maka pembangunan fasilitas sarana dan prasarana di kawasan objek wisata dikembangkan dan ditata dengan baik, dilaksanakan promosi agar potensi daya tarik wisata dapat lebih dikenal sehingga dapat menambah jumlah wisatawan yang berkunjung semakin meningkat. Perlu adanya pengawasan pemerintah terhadap pengelolaan objek wisata agar objek wisata dapat berkembang dan berkelanjutan. Tujuan dari pengelolaan objek wisata yang baik oleh pemerintah daerah maupun pemerintah desa yaitu dapat memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan pendapatan desa maupun daerah. Dengan pengelolaan yang baik, maka objek wisata dapat diperpanjang siklus hidupnya dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Pengelolaan Objek wisata water park oleh BUMDes Al-Iklas di Desa Soputa Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang difokuskan pada perencanaan fasilitas, pelaksanaan promosi dan pengawasan pemerintah.

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang didasarkan pada pemilihan berbagai pilihan informasi yang tersedia, yang akan dirumuskan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan masa kini dan masa depan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Ruyatnasih & Megawati 2018:12). Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perencanaan fasilitas yakni tahapan tindakan yang dilakukan oleh BUMDes Al-Iklas untuk mengembangkan fasilitas agar selalu dalam keadaan layak digunakan oleh

wisatawan. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis bahwa perencanaan fasilitas dalam pengelolaan objek wisata water park masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya anggaran untuk pengadaan fasilitas sarana dan prasarana dikawasan objek wisata sehingga belum bisa menarik wisatawan yang berkunjung ke wisata water park Desa Soputa.

Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan Lembaga/organisasi dalam mencapai output yang telah ditentukan sesuai dengan desain dan model organisasi (Georgi, 2013:168). Implementasi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah implementasi promosi wisata yakni kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Al-Iklas untuk memperkenalkan Objek Wisata Water Park Desa Soputa. Pelaksanaan promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata maupun pemerintah masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan promosi yang dilakukan hanya melalui media sosial facebook saja dan belum kontinyu dilaksanakan karena terkendala dengan jaringan internet yang kurang memadai di Desa Soputa. Hal ini berdampak pada wisatawan yang kurang mengenal objek wisata water park desa Soputa ini sehingga belum meningkatkan jumlah pengunjung/ wisatawan yang berkunjung.

Pemantauan merupakan kegiatan menentukan apa yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud, dan segera mengidentifikasi kemungkinan adanya hambatan, serta melakukan koreksi untuk memudahkan pencapaian tujuan (Ruyatnasih dan Megawati 2018: 12). Pengendalian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah fungsi kontrol pemerintah yakni pengawasan terhadap proses pengelolaan objek wisata water park Desa Soputa oleh BUMDes Al-Iklas. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis peneliti pengawasan pemerintah terhadap pengelolaan objek wisata water park belum maksimal dilakukan, hal ini dikarenakan kurang perhatian dari pemerintah terkait pengembangan sarana fasilitas dikawasan objek wisata water park sehingga belum memenuhi kepuasan masyarakat saat berkunjung ke objek wisata water park Desa Soputa.

Secara keseluruhan Pengelolaan Objek Wisata Water Park Oleh BUMDes Al-Iklas. Di Desa Soputa Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang

Mongondow Selatan belum maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya perencanaan fasilitas karena anggaran untuk pengembangan objek wisata masih kurang, sehingga fasilitas sarana prasarana dikawasan objek wisata pun kurang memadai dan layak, kemudian belum maksimalnya pelaksanaan promosi karena terkendala dengan jaringan internet yang kurang memadai di Desa Soputa. Dan kurangnya pengawasan pemerintah desa dalam pengelolaan objek wisata sehingga pengelolaan objek wisata tidak berjalan dengan baik serta memberikan dampak terhadap kurangnya wisatawan yang datang ke wisata water park serta kurang memberikan pendapatan desa dan perekonomian masyarakat setempat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan pengelolaan objek wisata water park oleh BUMDes Al-Iklas di Desa Soputa Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan belum maksimal dilihat dari Perencanaan Fasilitas, Pelaksanaan promosi dan Pengawasan Pemerintah. Oleh karena itu Sebagai Pengelola Objek wisata hendaknya melaksanakan perencanaan anggaran untuk kepentingan pengadaan fasilitas dengan maksimal sehingga dapat terus mengembangkan fasilitas objek wisata sehingga layak dan memadai digunakan oleh para pengunjung atau wisatawan water park Desa Soputa.

Selain itu, Pelaksanaan Promosi harus dimaksimalkan dalam pengelolaan objek wisata dengan menggunakan media-media masa yang ada sehingga objek wisata water park dapat dikenal secara luas dengan ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata water park Desa Soputa.

Peran pemerintah desa dalam pengawasan hendaknya dimaksimalkan terhadap pengelolaan objek wisata dengan memberikan perhatian pada pengembangan objek wisata baik dalam penganggaran pengembangan fasilitas objek wisata sehingga dapat menarik pengunjung dan wisatawan yang berkunjung ke wisata water park desa Soputa serta dapat meningkatkan pendapatan desa dan perekonomian masyarakat setempat.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena penelitian ini hanya difokuskan pada pengelolaan objek wisata water park di desa soputa dilihat dari Perencanaan Fasilitas, Pelaksanaan Promosi, dan Pengawasan Pemerintah, indikator yang digunakan ini masih sempit, sehingga untuk mengoptimalkan pengkajian tata kelolah objek wisata water park oleh BUMDes di Al-Iklas di Desa Soputa Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan maka diperlukan penelitian lanjutan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dengan lebih mengembangkan indikator yang digunakan atau indikator lain yang lebih baik lagi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tak henti-hentinya kepada keluarga yang tidak pernah bosan untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada saya, kepada Rektor, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Universitas Bina Taruna Gorontalo yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan waktunya untuk terus membimbing saya hingga pada tahap ini. Semoga segala amal ibadah memperoleh pahala yang setimpal, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdul Gandi Igirisa (2020) "*Faktor-faktor Penghambat Program Pemeliharaan wisata Air Terjun Botuliodu oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*".
- Agestia, D. & Achnes, S. 2016. *Tinjauan Fasilitas Rekreasi Di Objek Wisata Taman Rekreasi Alam Mayang*. Pekanbaru: Riau University.
- Anggara, S. 2015. *Perbandingan Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anggara, S. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Athoillah, A. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.

- Caprara, G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). Personalizing politics: A congruency model of political preference. *American Psychologist*.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581>
- Dahlan, Hasim, D. & Hamdan 2017. Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Kantor Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Administrare*, 4(2): 69-75. Tersedia di <https://ojs.unm.ac.id/administrare/article/view/5989>. Diakses pada 19 Juni 2023.
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- George, R.T. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S. & Hasibuan, H.M.S. 2016. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haerani, S., Parmitasari, R. D. A., Aponno, E. H., & Aunalal, Z. I. (2019). Moderating effects of age on personality, driving behavior towards driving outcomes. *International Journal of Human Rights in Healthcare*.
<https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0040>
- Heriyantara, (2015) "*Pengelolaan Sapta Pesona di Obyek wisata Pantai Padang*"
- Irmayani, N.W.D. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sleman: Deepublish.
- Keban, Y.T. 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu*. 3 ed. Yogyakarta: Gava Media.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young: Evidence and implications. *National Bureau of Economic Research*, 358-380. Retrieved from <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Pratama, R. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, M. 2017. *Ilmu Administrasi*. Makassar: CV Sah Media.
- Ruyatnasih, Y. & Megawati, L. 2018. *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*. Karawang: CV Absolute Media.
- Rohanita L. Tobing (2010) "*peran pemerintah dalam pengelolaan cagar budaya*" (*studi pada dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Tanjungpinang*)
- Sk MENPARPOSTEL No.: KM. 98/PW.102/MPPT-87 Tentang objek Wisata

- Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | Cross-cultural Communication. *Crosscultural Communication*. <https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009>
- Septiani, I. 2017. Strategi Pengembangan Suaka Margasatwa Padang Sugihan Sebagai Objek Wisata Alam Di Kabupaten Banyuasin. *Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA*. Tersedia di <http://eprints.polsri.ac.id/4941/>. Diakses pada 20 Juni 2023.
- Siagian 2013. *Administrasi Pembangunan Aksara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, B. 2021. *Pengantar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan 2017. PhD Thesis. POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA.
- Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 4 tentang kepariwisataan Peraturan pemerintah No. 24/91979 tentang kepariwisataan.
- Zahro, L. 2015. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 22(2): 175–189. Tersedia di <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/download/1550/1132>. Diakses pada 24 Juni 2023.